

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan dengan Kualitas Hidup pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSI Klaten” adalah :

1. Responden pada penelitian ini memiliki umur rata-rata 54,21 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berpendidikan menengah (SMA/SMK), tidak bekerja dan rata-rata telah menjalani hemodialisa selama 10,37 bulan.
2. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI Klaten patuh terhadap pembatasan cairan.
3. Sebagian besar kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI Klaten adalah kurang baik.
4. Ada hubungan kepatuhan pembatasan cairan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI Klaten.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

2. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan *discharge planing* untuk menangani pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

3. Bagi Pasien GGK

Tetap menjaga asupan cairan, selalu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan selalu optimis dalam menjalani hidupnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seperti dukungan keluarga dan menggunakan instrument yang lebih singkat namun dapat mewakili variabel yang diperlukan agar pasien tidak jenuh karena mengingat kondisi pasien yang sakit.